

**PENGARUH MEKANISME CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP  
KETEPATAN WAKTU PELAPORAN KEUANGAN  
(STUDI PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI BEI)**

**ASTRINI**

**Amir**

Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Purwokerto  
astrini.rini30@yahoo.com

**ABSTRACT**

*This research aim is to finding out the effect of Corporate Governance mechanism toward the accuracy of the time of financial reporting study in manufacturing companies listed on BEI (Indonesian stock exchange). Corporate Governance mechanism used in this research include: managerial ownership, audit committee and independent commissioner. Sample used in this research was manufacturing companies listed on BEI years 2010-2013. Total sample 44 companies that decided based on purposive sampling. This research used a method of logistic regression analysis with SPSS program version 16.00 for window. The result of this research showed managerial ownership structure, audit committee and independent commissioner haven't significant effect toward accuracy of the time of financial reporting.*

*Key word: Corporate Governance, Financial reporting a company.*

**ABSTRAK**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh mekanisme *Corporate Governance* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia). Mekanisme *Corporate Governance* yang digunakan dalam penelitian ini meliputi: kepemilikan manajerial, komite audit dan komisaris independen. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2010-2013. Jumlah sampel 44 perusahaan yang ditentukan berdasarkan purposive sampling. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi logistik dengan program SPSS versi 16.00. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa struktur kepemilikan manajerial, komite audit dan komisaris independen berpengaruh tidak signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

Kata kunci: *Corporate Governance*, pelaporan keuangan perusahaan.

## PENDAHULUAN

Ketepatan waktu pelaporan keuangan (*timeliness*) merupakan karakteristik penting bagi laporan keuangan. Selain itu, laporan keuangan yang dilaporkan secara tepat waktu akan mengurangi resiko ketidaksesuaian penafsiran informasi yang disajikan. Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan ke publik adalah sebagai sinyal dari perusahaan yang menunjukkan adanya informasi yang bermanfaat dalam kebutuhan untuk pembuatan keputusan dari investor (Raesya *et al.*, 2010).

Menurut Wardhani dan Raharja (2013). Informasi yang dihasilkan laporan keuangan akan sangat bermanfaat bagi pengguna laporan keuangan apabila laporan tersebut disajikan secara tepat waktu dan akurat. Hal ini menunjukkan ketepatan waktu dalam penyajian laporan keuangan ke publik sangat dibutuhkan dan oleh karena itu tiap-tiap perusahaan diharapkan tidak melakukan penundaan dalam penyajian laporan keuangan. Pemakai informasi tidak hanya membutuhkan informasi keuangan yang relevan sebagai prediksi pengambilan keputusan, namun juga memerlukan Informasi yang bersifat baru. Adanya ketepatan waktu memberikan implikasi bahwa laporan keuangan sebaiknya disajikan dalam interval waktu, untuk menjelaskan perubahan dalam perusahaan yang mungkin mempengaruhi pemakai informasi dalam membuat prediksi serta keputusan.

Penelitian ini mengacu pada penelitian yang dilakukan oleh Kadir (2011). Ada pun hal yang membedakan dalam penelitian ini sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2013, sedangkan penelitian terdahulu sampel yang digunakan adalah perusahaan manufaktur tapi yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta pada tahun 2005-2006.

Penelitian ini bertujuan untuk memberikan bukti empiris mengenai pengaruh mekanisme *corporate governance* terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan manufaktur terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Teori keagenan (*Agency Theory*)**

Teori agensi mengasumsikan bahwa semua individu bertindak atas kepentingan mereka sendiri. Pemegang saham sebagai principal diasumsikan hanya tertarik kepada hasil keuangan yang bertambah atau investasi mereka di dalam perusahaan. Sedangkan para agen disumsikan menerima kepuasan berupa kompensasi keuangan dan syarat-syarat yang menyertai dalam hubungan tersebut (Terzaghi 2012)

### **Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan**

Ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan merupakan hal yang sangat penting karena akan dapat mempengaruhi keputusan manajemen yang diambil dalam masa yang akan datang dan digunakan oleh para pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu penyampaian laporan keuangan harus segera disajikan dalam kurun waktu yang sudah ditentukan. Menyajikan laporan keuangan secara tepat waktu akan memiliki kualitas laporan yang baik karena akan memberikan informasi keuangan yang dapat diandalkan (Prahesty 2009).

Ketepatan waktu (*timeliness*) merupakan salah satu faktor penting dalam menyajikan suatu informasi yang relevan. Karakteristik informasi yang relevan harus mempunyai nilai prediktif dan disajikan tepat waktu. Laporan keuangan sebagai sebuah informasi akan bermanfaat apabila informasi yang dikandungnya disediakan tepat waktu bagi pembuat keputusan sebelum informasi tersebut kehilangan kemampuannya dalam mempengaruhi pengambilan keputusan (Bakar *et al.*, 2012).

### ***Corporate Governance***

*Corporate governance* diperlukan untuk mengurangi permasalahan keagenan antara pemilik dan manajer. Adanya pemisahan kepemilikan oleh principal dengan pengendalian oleh agen dalam sebuah organisasi cenderung menimbulkan konflik keagenan diantara principal dengan agen. (Terzaghi 2012). Sedangkan tujuan *corporate governance* adalah untuk menciptakan nilai tambah bagi semua pihak yang berkepentingan (*stakeholders*) (Hapsoro 2012). Dalam penelitian ini, praktek mekanisme

*corporate governance* diproksi dengan menggunakan kepemilikan manajerial, komite audit, komisaris independen, dan kepemilikan institusional.

### **Kepemilikan manajerial**

Menurut Kadir (2011), Kepemilikan manajerial akan mendorong mereka meningkatkan usaha-usaha untuk menghasilkan profit yang optimal.

### **Komite Audit**

Komite audit bertugas membantu dewan komisaris untuk memonitor proses pelaporan keuangan oleh manajemen untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan (Hapsoro 2012).

### **Komisaris Independen**

Komisaris independen dapat bertindak sebagai penengah dalam perselisihan yang terjadi diantara para manajer internal dan mengawasi kebijakan manajemen serta memberikan nasihat kepada manajemen (Swami dan Latrini 2013).

## **KERANGKA PEMIKIRAN**

Penelitian terdahulu mengenai struktur *corporate governance* dan ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan (Gunarsih 2008) menunjukkan bahwa struktur *corporate governance* berpengaruh signifikan terhadap ketepatan penyampaian laporan keuangan pada perusahaan jasa yang tercatat di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan Kadir (2011) berpendapat bahwa kepemilikan manajerial, komite audit dan komisaris independen secara signifikan berpengaruh terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

### **Hipotesis Penelitian**

H<sub>1</sub> : Kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H<sub>2</sub> : Komite audit berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

H<sub>3</sub> : Komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode analisis kuantitatif, merupakan penelitian yang menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variabel penelitian dengan angka yang bertujuan untuk menguji hipotesis.

### **Objek Penelitian**

Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2010-2013.

### **Jenis Data**

Jenis data yang digunakan adalah data sekunder yang meliputi laporan keuangan perusahaan manufaktur pada periode 2010-2013. Sumber data yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia melalui situs web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id).

### **Data yang Diperlukan**

Data yang diperlukan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan yang memiliki informasi yang digunakan sebagai variabel penelitian karena mengandung informasi mengenai ketepatan waktu pelaporan keuangan yang diprosikan dengan menggunakan kepemilikan manajerial, komite audit, dan komisaris independen.

### **Metode Pengumpulan Data**

- a. Penelusuran secara manual untuk data dalam format kertas hasil cetakan. Data yang disajikan dalam format kertas hasil cetakan antara lain berupa jurnal, buku dan skripsi
- b. Penelusuran dengan menggunakan komputer untuk data dalam format elektronik. Data yang disajikan dalam format elektronik ini antara lain berupa catalog perpustakaan, laporan keuangan yang dipublikasikan

oleh Bursa Efek Indonesia melalui web [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) selama periode penelitian.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penentuan perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yang dipilih berdasarkan kriteria sebagai berikut:

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode tahun 2010-2013.
2. Perusahaan yang mempublikasikan laporan keuangan selama tahun 2010-2013.
3. Perusahaan yang memiliki data kepemilikan manajerial, komite audit dan komisaris independen.

### **Metode Analisis Data**

Analisis regresi logistik tidak memerlukan lagi uji normalitas dan uji asumsi klasik pada variabel bebasnya (Ghozali 2011).

### **Analisis Deskriptif**

Statistik deskriptif didefinisikan sebagai suatu metode dalam menganalisis data kuantitatif, sehingga diperoleh gambaran yang teratur mengenai suatu kegiatan. Ukuran yang digunakan dalam statistik deskriptif antara lain: nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, *sum, range*, kurtosis dan *skewness* (kemencengan distribusi) (Ghozali 2011).

### **Analisis Regresi Logistik**

Ghozali (2011), berpendapat bahwa regresi logistik adalah regresi yang digunakan sejauh mana probabilitas terjadinya variabel dependen dapat diprediksi dengan variabel independen. Pada teknik analisis regresi logistik tidak menggunakan uji *f* karena dalam regresi logistik pengujian uji keseluruhan sudah dinilai dengan *overall model fit test* dengan menggunakan *Log Likelihood* yang sudah sama seperti uji *f* pada regresi berganda. Dalam teknik analisis regresi logistik tidak memerlukan lagi uji

normalitas maupun uji asumsi klasik. Asumsi *multivariate normal distribution* tidak dapat dipenuhi karena variabel bebas merupakan campuran antara variabel kontinyu (metrik) dan kategorikal (non metrik). Persamaan model regresi logistik yang digunakan untuk menguji hipotesis penelitian adalah sebagai berikut:

$$TL = a + b_1KM + b_2KOA + b_3KOI + e$$

Keterangan:

$\frac{TL}{1-TL}$	:	Ketepatan waktu pelaporan keuangan (variabel <i>dummy</i> ) yaitu kategori 1 untuk perusahaan yang tepat waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan dan kategori 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu dalam penyampaian pelaporan keuangan.
A	:	Konstanta
$b_1, b_2, b_3, b_4$	:	Koefisien regresi masing-masing variabel
KM	:	Kepemilikan manajerial
KOA	:	Komite audit
KOI	:	Komisaris independen
e	:	Error

### Penilaian Kelayakan Model Regresi

Kelayakan model regresi dinilai dengan menggunakan uji *Chi Square Hosmer & Lameshows Goodness of fit Test*. Jika nilai statistik *Hosmer & Lameshows Goodness of fit Tests* sama dengan atau kurang dari 0,05, maka hipotesis nol ditolak yang berarti ada perbedaan signifikan antara model dengan nilai observasinya sehingga *Goodness of fit* model tidak baik karena model tidak dapat memprediksi nilai observasinya. Jika nilai statistik *Hosmer & Lameshows Goodness of fit Test* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol tidak dapat ditolak dan berarti model mampu memprediksi nilai observasinya atau dapat dikatakan model dapat diterima karena sesuai dengan data observasinya.

### Penilaian Keseluruhan Model (*Overall Model Fit Test*)

Dalam penelitian ini untuk menilai model dapat dilakukan dengan membandingkan nilai antara *-2 Log Likelihood (-2LL)* pada awal (*block number = 0*) dengan nilai *-2 Log Likelihood (-2LL)* pada akhir (*block number*

= 1). Adanya pengurangan nilai antara -2LL awal (*initial -2LL fucation*) dengan nilai -2LL pada langkah berikutnya (-2LL akhir) menunjukkan bahwa model yang dihipotesiskan *fit* dengan data. *Log Likelihood* pada regresi logistik mirip dengan pengertian “*Sum of Square Error*” pada model regresi, sehingga penurunan *Log Likelihood* menunjukkan model regresi semakin baik (Ghozali 2011).

### Penilaian Nagelkarke R Square

Pengujian koefisien determinasi pada model regresi logistik ditunjukkan dengan nilai *Nagelkarke R Square*. *Nagelkarke R Square* merupakan modifikasi dari koefisien *Cox dan Snell* untuk memastikan bahwa nilainya bervariasi dari nol sampai satu. Hal ini dilakukan dengan cara membagi nilai *Cox dan Snell R Square* dengan nilai maksimumnya. Nilai *Nagelkarke R Square* dapat diinterpretasikan seperti regresi berganda (Ghozali 2011).

### Estimasi Parameter Dan Interpretasinya

Estimasi parameter dari model dapat dilihat melalui koefisien regresi. Koefisien regresi menunjukkan hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya. Pengujian hipotesis dilakukan dengan cara membandingkan antara nilai probabilitas (*sig*). Apabila terlihat angka signifikan lebih kecil dari 0,05 dengan koefisien regresi adalah signifikan pada tingkat 5 persen maka berarti  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Hal ini berarti variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat dan begitu pula sebaliknya (Ghozali 2011).

## ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Kepemilikan Manajerial	163	0,00001	70	6,55	12.3705501
Komite Audit	163	2	4	3,09	.375
Komisaris In dependen	163	25,00	75,00	37,99	8.8622888
Valid N (listwise)	163				

Kepemilikan manajerial dapat dilihat dari prosentase kepemilikan saham oleh pihak manajemen. Kepemilikan manajerial merupakan salah satu sistem yang digunakan untuk mengelola dan melakukan aktifitas sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan. Nilai minimum kepemilikan manajerial sebesar 0,00001 persen yang terjadi pada perusahaan MYTX. Nilai maksimum sebesar 70 persen yang terjadi pada perusahaan PTSN. Rata-rata kepemilikan manajerial perusahaan sampel sebesar 6,55 persen dengan standar deviasi sebesar 12,371.

Komite audit diukur dengan jumlah komite audit yang dimiliki perusahaan. Komite audit adalah pihak yang memberikan pengawasan antara auditor eksternal dan internal. Nilai minimum komite audit adalah 2 orang yang terjadi pada perusahaan MBTO. Nilai maksimum sebesar 4 orang terjadi pada perusahaan NIKL tahun 2011 dan 2012 serta perusahaan MYTX. Rata-rata komite audit adalah 3,09 dibulatkan 3 orang dengan standar deviasi sebesar 0,375.

Komisaris independen dapat dilihat dari prosentase komisaris independen dalam perusahaan. Komisaris independen adalah badan perusahaan yang beranggotaan dewan komisaris yang independen yang berasal daral dari luar perusahaan yang berfungsi untuk menilai kinerja perusahaan secara luas dan keseluruhan. Berdasarkan tabel 4.3 diketahui bahwa nilai minimum komisaris independen adalah 25 persen yang terjadi pada perusahaan UNTX. Nilai maksimum komisaris independen adalah 75 persen yang terjadi pada perusahaan GGRM. Rata-rata komisaris independen adalah 37,99 persen dengan standar deviasi 8,862.

**Tabel 2. Hasil Uji Frekuensi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan**  
Ketepatan waktu pelaporan keuangan

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	0	15	9.2	9.2	9.2
	1	148	90.8	90.8	100.0
	Total	163	100.0	100.0	

Variabel ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan diukur dengan menggunakan variabel *dummy* 1 untuk perusahaan yang tepat waktu, sedangkan kode 0 untuk perusahaan yang tidak tepat waktu. Tabel 4.4 menunjukkan bahwa total data 163 data pengamatan. Perusahaan yang memperoleh tepat waktu sebanyak 148 amanita datan atau 90,8 persen dan 15 data amatan atau 9,2% persen yang tidak tepat waktu.

### Menilai Keseluruhan Model

Untuk menilai keseluruhan model pengujian dilakukan dengan uji *overall model fit* yaitu dengan cara membandingkan nilai antara *-2 log likelihood* (-2LL) awal dengan nilai *-2 log likelihood* (-2LL) akhir. Adanya pengurangan nilai antara -2LL awal dengan -2LL akhir menunjukkan bahwa model regresi baik dan model yang dihipotesiskan *fit* dengan data.

Hasil pengujian dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 3. Hasil Uji Overall Model Fit Awal**

**Iteration History<sup>a,b,c</sup>**

Iteration	-2 Log likelihood	Coefficients
		Constant
Step 0	1	107.185
	2	100.401
	3	100.147
	4	100.146
	5	100.146
		1.632
		2.155
		2.282
		2.289
		2.289

**Tabel 4. Hasil Uji Overall Model Fit Akhir**  
**Model Summary**

Step	-2 Log likelihood	Cox & Snell R Square	Nagelkerke R Square
1	99.049 <sup>a</sup>	.007	.015

Dari tabel 3 dan 4 diketahui bahwa nilai -2LL awal adalah sebesar 107,185 dan nilai -2LL turun menjadi 99,049 dan selisih antara -2LL awal dengan -2LL akhir sebesar 8,136. Hal ini dapat menunjukkan bahwa hipotesis nol diterima yang berarti bahwa model yang dihipotesiskan sesuai

dengan data yang diuji.

Tabel 4 juga menunjukkan nilai *cox & snell R square* sebesar 0,007 dan nilai *Nagelkerke R Square* sebesar 0,015 hal ini berarti bahwa variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 1,5 persen dan 98,5 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti.

### **MENILAI KELAYAKAN MODEL REGRESI**

Pengujian kelayakan model regresi dilakukan dengan menggunakan *Hosmer and Lemeshow Goodness of fit test*. Model ini digunakan untuk menguji hipotesis nol bahwa data empiris sesuai dengan model. Kriteria pengujian dilakukan dengan melihat nilai *Goodness of fit test* yang diukur dengan nilai signifikansi *Chi-Square* lebih besar dari 0,05 maka hipotesis nol diterima. Hasil pengujian dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel 5 Hasil Uji *Goodness Of Fit Test***

<b>Hosmer and Lemeshow Test</b>			
Step	Chi-square	df	Sig.
1	12.738	8	.121

Tabel 5. tersebut menunjukkan bahwa hasil pengujian *Hosmer and Lemeshow* sebesar 12,738 dengan tingkat signifikan 0,121 lebih dari 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol diterima dan model dikatakan *fit* yaitu model mampu memprediksi variabel-variabel dalam penelitian, sehingga model dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

### **MENILAI KOEFISIEN REGRESI**

Model analisis dalam penelitian ini dengan menggunakan regresi logistik karena variabelnya merupakan kombinasi antara *metric* dan *non metric*. Hasil pengujian koefisien regresi dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Regresi**

**Variables in the Equation**

	B	S.E.	Wald	df	Sig.	Exp(B)	95.0% C.I. for EXP(B)	
							Lower	Upper
Step 1 <sup>a</sup> Kepemilikan Manajerial	.025	.034	.527	1	.468	1.025	.958	1.097
Komite Audit	.230	.727	.100	1	.752	1.259	.303	5.232
Komisaris Independen	-.018	.028	.421	1	.517	.982	.930	1.037
Constant	2.142	2.513	.727	1	.394	8.517		

Kepemilikan manajerial merupakan salah satu sistem yang digunakan untuk mengelola dan melakukan aktifitas sesuai dengan kepentingan pemilik perusahaan. Kepemilikan manajerial diukur dengan menggunakan presentase jumlah saham yang dimiliki pihak manajemen dari seluruh modal jumlah saham yang beredar.

Komite audit adalah pihak yang memberikan pengawasan antara auditor eksternal dan internal. Komite audit diukur dengan melihat jumlah anggota didalam komite audit.

Komisaris independen adalah badan perusahaan yang beranggotaan dewan komisaris yang independen yang berasal daral dari luar perusahaan yang berfungsi untuk menilai kinerja perusahaan secara luas dan keseluruhan. Komisaris independen diukur dengan menggunakan jumlah anggota dewan komisaris yang berasal dari luar perusahaan (independen) dengan total anggota dewan komisaris.

Berdasarkan tabel 6 dapat dibuat persamaan logistik sebagai berikut:

$$\frac{TL}{1-TL} = 2,142 + 0,025KM + 0,230KOA -0,018 KOI + \varepsilon$$

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis yang telah dilakukan, maka penelitian ini dapat diperoleh beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Kepemilikan manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
2. Komite audit tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.
3. Komisaris independen tidak berpengaruh signifikan terhadap ketepatan waktu pelaporan keuangan.

## **SARAN**

Berdasar hasil dan keterbatasan penelitian, maka peneliti memberi beberapa masukan yang dapat dijadikan sebagai saran, yaitu:

1. Peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian lanjutan tentang ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan dengan menambah variabel lain misalnya kepemilikan institusional.
2. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan objek lain misalnya perusahaan perbankan untuk mengetahui factor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu penyampaian laporan keuangan pada objek tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Bakar, et al. 2012. *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan dan Kinerja Perusahaan Terhadap Ketepatan Waktu Atas Penyajian Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar Di BEI*. Jurnal Akuntansi Universitas Syiah Kuala. Vol.1 (November).
- Gunarsih, Tri. 2008. *Struktur Corporate Governance dan Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan: Studi pada Perusahaan Jasa di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Keuangan dan Perbankan. Vol.12. No.2. Hal 204-216.
- Ghozali, H. Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Edisi Lima, Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hapsoro, Dody. 2012. *“Pengaruh Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit dan Pengungkapan Sukarela Terhadap Manipulasi Aktiva Rill”*. Vol.23. No 1. Hal 61-78.
- Hidayati, Eka. 2011. *Pengaruh Penerapan Corporate Governance Terhadap Timbulnya Earning Manajemen Dalam Menilai Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan di Indonesia*. Vol.12. No 2.
- Kadir, Abdul. 2011. *Faktor-faktor Yang Berpengaruh Terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia”*. Vol .2. No 1.
- Muid, Dul dan Putra, Daniel Salfauz Tawakal. 2012. *Pengaruh Independensi, Mekanisme Corporate Governance, Kualitas Audit, dan Manajemen Laba Terhadap Integritas Laporan Keuangan*. Diponegoro Journal Of Accounting. Vol.1 No.1.
- Prahesty, Siska. 2009. *Analisis Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan*.
- Raesya, et al. 2010. *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan ke Publik Pada Perusahaan yang Terdaftar di BEI*. Jurnal Ekonomi. Vol.8. No. 2.
- Swami, Ni Putu Dewiyanti dan Latrini, Made Yeni. 2013. *Pengaruh Karakteristik Corporate Governance Terhadap Audit Report LAG*. Jurnal Akuntansi Universitas Udayana. Hal 530-549.
- Terzaghi, Muhammad Titan. 2012. *Pengaruh Earning Manajemen dan Mekanisme Corporate Governance Terhadap Pengungkapan Tanggung Jawab Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Jurnal Ekonomi dan Informasi Akuntansi. Vol.12. No 1.
- Wardhani, Amania Putri dan Raharja, Surya. 2013. *Analisis Pengaruh Corporate Governance Terhadap Audit Report LAG*. Diponegoro Journal of Accounting. Vol 2. No 3.